

PENINGKATAN BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK DI KELAS IV SDN 16 BALAU NYAWANG

Ajam, Mastar Asran, K.Y. Margiati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

Email : Ajam123@yahoo.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki kinerja guru dalam peningkat hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Balau Nyawang. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan sifat penelitian dalam penelitian ini adalah kolaboratif. Subjek Penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Balau Nyawang yang berjumlah 16 Orang. Metode Yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Sedangkan alat pengumpul data adalah lembar observasi guru dan hasil siswa. Data yang dikumpulkan tersebut dianalisis dengan perhitungan rata – rata: 1) Pada Kemampuan guru mengajar perencanaan pelaksanaan pembelajaran Matematika menerapkan metode kerja kelompok dengan rata-rata nilai peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 0,84. 2) Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan metode kerja kelompok dengan rata-rata nilai peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 0,18. 3) Penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 25.63.

Kata Kunci: Belajar Matematika, Metode Kerja Kelompok.

Abstract: The purpose of this research is to increase teacher's ability in increasing students achievement in study mathematic in class IV of Elementary school number 16 Balau Nyawang. method of research used is descriptive method in form classroom Action research bi using collaborative. The subject in this research are teacher's and students class IV of Elementary school 16 students. Technical of this research is direct technical and the tool of collecting data is worksheet of observation for teachers and students the data have been collected is analyzed: 1) in teachers ability in teaching and planning the process of study mathematic with workgroup with the different score from cycles 1 and cycles 2 is : 0.84. 2) Teacher ability in teaching mathematic with group work has different score from cycles 1 and cycles 2 is : 0.18. 3) The using of group work can increase the students achievement with different score from cycles 1 and cycles 2 is : 25.63.

Keyword : Study mathematic, Group work method.

Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara pendidik, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Dalam hal ini pendidik mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran Matematika pada materi Menentukan Kelipatan dan Faktor di kelas IV guru harus memperhatikan karakteristik siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan memperhatikan karakteristik siswa, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam memberikan materi menentukan kelipatan dan faktor guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran siswa kelas IV akan lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pengalaman guru melaksanakan pembelajaran Matematika di kelas IV dengan jarang menggunakan metode- kerja kelompok dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, dan penugasan tanpa menggunakan metode pembelajaran pada pembelajaran menentukan kelipatan dan faktor.

Akibat guru jarang menggunakan metode kerja kelompok pada pembelajaran menentukan kelipatan dan faktor, siswa kurang bisa memahami pembelajaran Matematika, siswa tidak bisa menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru. Adapun diagnosis masalah yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 16 Balau Nyawang yaitu: 1)Siswa kurang memahami cara penjumlahan kelipatan. 2)Siswa tidak bisa menentukan faktor bilangan secara benar. 3)Siswa sulit menangkap materi pelajaran. 4)Siswa kurang memperhatikan materi yang di ajarkan. 4)Kurang nya motivasi siswa untuk belajar.

Dilihat dari hasil jawaban siswa tentang soal yang telah diberikan oleh guru rata-rata jawaban siswa belum mengerti tentang Kelipatan dan Faktor pada tahun ajaran 2013/2014 ada 8 siswa yang nilai rata-rata pada pembelajaran Matematika di bawah 6,0 dari 16 siswa. Mengkaji dari KKM yaitu pada tahun ajaran 2013/2014 ditetapkan oleh Sekolah Dasar Negeri 16 Balau Nyawang yaitu 6,2 untuk mencapai nilai ketuntasan pada pembelajaran menentukan bilangan dan faktor. Jika peserta didik memperoleh nilai dibawah 6,2 maka peserta didik tersebut dinyatakan tidak tuntas dengan kata lain hasil belajar siswa masih rendah.

Salah satu upaya yang biasa dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menentukan kelipatan dan faktor adalah dengan cara proses perbaikan pengajaran. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode kerja kelompok yang sebelumnya belum pernah diterapkan atau dilakukan di kelas IV pada pembelajaran Menentukan Kelipatan dan Faktor.

Menggunakan metode pembelajaran menggunakan pohon Faktor diharapkan siswa lebih mudah memahami pembelajaran kelipatan dan faktor yang disampaikan oleh guru dan agar pembelajaran Menentukan Kelipatan dan Faktor menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, untuk itu dilakukan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Kerja Kelompok di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Balau Nyawang Kecamatan Belitang Hulu”.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode kerja kelompok dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 16 Balau Nyawang?” Dari masalah umum

peneliti menjabarkan kedalam sub-sub masalah sebagai berikut .1)Bagaimanakah kemampuan guru merancang pembelajaran matematika pada materi kelipatan dan faktor menggunakan metode kerja kelompok yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 16 Balau Nyawang? 2)Bagaimanakah kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika pada materi kelipatan dan faktor menggunakan metode kerja kelompok yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 16 Balau Nyawang? 3)Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi kelipatan dan faktor menggunakan metode kerja kelompok di kelas IV SDN 16 Balau Nyawang?

1. Tujuan Umum :

Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode kerja kelompok di kelas di kelas IV SDN 16 Balau Nyawang.

2. Tujuan Khusus :

- a) Mendiskripsikan kemampuan guru merancang pembelajaran matematika pada materi kelipatan dan faktor menggunakan metode kerja kelompok yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 16 Balau Nyawang.
- b)Mendiskripsikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode kerja kelompok yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 16 Balau Nyawang.
- c)Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode kerja kelompok di kelas IV SDN 16 Balau Nyawang.

Manfaat penelitian :

1. Bagi Guru

- a)Untuk Proses perbaikan pengajaran di dalam kelas.b)Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas IV

2. Bagi siswa

Siswa memperoleh pembelajaran langsung yang lebih bermakna sehingga materi pembelajaran yang disampaikan akan berkesan dan materi mudah untuk dipahami.

3.Bagi Sekolah

- a)Diharapkan dapat bermanfaat untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Matematika yang berkualitas. b)Dapat menghasilkan lulusan Sekolah Dasar yang mampu bersaing serta melanjutkan ke pendidikan berikutnya.

Matematika merupakan bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antar konsep matematika bersifat sangat kuat dan jelas (Sumantoro, 2007:17). Matematika merupakan pengkajian logis mengenai bentuk, susunan, besaran,dan konsep-konsep yang berkaitan. Contoh cabang matematika antara lain aljabar, analisis, geometrid dan lain - lain. Matematika disebut dengan ilmu pasti dan ilmu hitung Matematika secara umum ditegaskan sebagai penelitian pola dari struktur, perubahan, dan ruang; seorang mungkin mengatakan adalah penelitian bilangan dan angka.

Johnson dan Rising dalam Karso dkk (2006 : 1.39) menyatakan bahwa matematika adalah pola berfikir, pola pengorganisasikan pembuktian yang logik, serta Matematika itu adalah bahasa , bahasa yang menggunakan istilah yang

didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, dapat berupa bahasa simbol mengenai arti dari pada bunyi.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (contextual problem). Dengan menstandar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah gajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

a)Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.b)Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.c) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh .d)Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. e)Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Ruang lingkup pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

a) Bilangan.b) Geometri dan pengukuran.c) Pengolahan data.

Metode Kerja Kelompok

1)Pengertian metode kerja kelompok adalah Metode pembelajaran dimana siswa dalam kelas dibagi dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditetapkan untuk dikerjakan secara bersama-sama. Segala (2006) 2)Tujuan metode kerja kelompok Meningkatkan kemampuan berkerja sama didalam kelompok

3)Manfaat metode kerja kelompok adalah Untuk memecahkan masalah pembelajaran proses berkelompok

Langkah-langkah metode kerja kelompok

Kegiatan Persiapan

1)Merumuskan tujuan yang akan dicapai 2)Menyiapkan materi pembelajara dan menjabarkan materi kedalam tugas-tugas kepada kelompok 3)Mengidentifikasi sumber-sumber yang akan menjadi sasaran kegiatan kerja 4)Menyusun peraturan pembentukan kelompok dan cara kerjanya

Kegiatan Pelaksanaan, Kegiatan pembukaan pelajaran

a)Melaksanakan Apersepsi b)Memotivasi belajar dengan mengemukakan masalah yang berkaitan dengan pelajaran yang akan diajarkan c)Mengemukakan tujuan yang akandiharapkan dari kegiatan pembelajaran

Kegiatan Inti Pembelajaran

a)Mengemukakan batasan materi pelajaran b)Membentuk kelompok c)Menginformasikan peraturan dan tata tertib saat memulai dan mengakhiri kegiatan kerja kelompok b)Menginformasikan tugas yang akan dilakukan setiap kelompok d)Membimbing dan memonitor selama kegiatan kerja kelompok berlangsung e)Melaporkan hasil kerja kelompok secara klasikal dan memberikan umpan balik

Kegiatan Mengakhiri Pelajaran

a)Merangkum isi pelajaran yang telah diberikan b)Melakukan evaluasi c)Melaksanakan tindak lanjut berupa pembahasan ulang atau pengayaan

Pengertian Hasil Belajar Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Indra Munawar menyatakan bahwa hasil belajar merupakan “Hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila di bandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran”.

METODE

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Hadari Nawawi (2007: 66-88) mengemukakan. “Ada 4 metode yang dapat digunakan di dalam suatu penelitian yaitu : (1) Metode filosofis, (2) Metode deskriptif, (3) Metode historis, (4) Metode eksperimen”. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alasan memilih metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ada dengan memperhatikan atau diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi.

Menurut Hadari Nawawi (2007: 63) menyatakan bahwa, metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan kata lain,metode deskriptif ini digunakan untuk memecahkan permasalahan peneliti dengan cara menggambarkan atau memaparkan objek penelitian berdasarkan hasil dimana peneliti berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa metode deskriptif adalah suatu gambaran keadaan subyek atau obyek berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Susilo(2010: 15) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat

mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran”.

Menurut Fitri Yulianti, dkk (2012: 21) menyatakan bahwa, “Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan”.

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah :

- a. Perencanaan
 - Berdiskusi dengan teman sejawat untuk menentukan SK,KD yang akan di ajarkan
 - Menyusun RPP
 - Menggunakan metode kerja kelompok yang telah di rencanakan itu dilaksanakan
- b. Pelaksanaan
 - Menyusun atau menyiapkan lembar observasi
 - Menyiapkan media
- c. Observasi

Selama proses belajar berlangsung menggunakan observasi oleh teman sejawat
Dari hasil observasi dapat dilihat tingkat keberhasilan atau tidaknya penerapan metode pemodelan pembelajaran Matematika.
- d. Refleksi

Mengevaluasi selama observasi dilakukan,refleksi dengan melihat kelemahan, dan kekurangan pada pembelajaran siklus I kekurangan yang memerlukan di perbaiki pada siklus selanjutnya yaitu siklus II sampai tidak ada lagi peningkatan.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 16 Balau Nyawang kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 16 Balau Nyawang Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

Dengan rincian sebagai berikut: laki-laki: 4 anak, perempuan: 12 anak, jumlah keseluruhan: 16 anak.

Data berupa skor perencanaan pembelajaran Berdasarkan masalah dan sub masalah penelitian, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1)Data berupa skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran Matematika dengan metode kerja kelompok di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Balau Nyawang. 2)Pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran Matematika dengan metode kerja kelompok kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Balau Nyawang. 3)Data hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok pembelajaran Matematika.

Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan untuk menentukan kesimpulan yang tepat, maka perlu dilakukan analisis data. Untuk menjawab masalah tentang perencanaan,pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode Kerja Kelompok

Untuk menganalisis data berupa skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode kerja kelompok akan dianalisis dengan perhitungan rata-rata, dilihat dengan rumus

Awaludin Tjalla, dkk (2008:2.4)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai data,

N = banyaknya siswa

Untuk menganalisis data berupa skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode Kerja Kelompok akan dianalisis dengan perhitungan rata-rata, dilihat dengan rumus,

Awaludin Tjalla, dkk (2008: 2.4)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai data,

N = banyaknya siswa

Untuk menganalisis data berupa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Kerja Kelompok pada pembelajaran Matematika akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan rata-rata dengan rumus menurut,

Anas Sudijono (2008:43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

P = angka persentase

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu (number of case)

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu kelas IV SDN 16 Balau Nyawang Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Melalui teknik

pengambilan sampel yang digunakan maka terpilihlah kelas IV sebagai kelas sampel.

1. Perencanaan

- a. Memilih materi pelajaran yang akan diajarkan
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam tindakan kelas.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- d. Menyiap materi dan LKS tentang materi Kelipatan dan Faktor.
- e. Menyiapkan media materi Kelipatan dan Faktor pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar IPKG I dan IPKG II

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari senin Agustus 2015 selama 2 jam pelajaran atau 70 menit dengan dihadiri siswa yang berjumlah 16 orang.

Adapun langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Kelipatan dan Faktor
- b. Siswa dibagikan kedalam beberapa kelompok.
- c. Guru memberikan permasalahan kepada setiap kelompok
- d. Guru membimbing siswa dalam menentukan hopotesis yang relevan dengan permasalahan
- e. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mencari informasi dari berbagai sumber buku yang dimiliki setiap kelompok untuk menguji kebenaran hipotesisnya.
- f. Beberapa siswa diminta untuk mempersentasikan hasil tugasnya didepan kelasnya.

3. Observasi

Pada penelitian siklus I, pengamatan dilakukan oleh (kepala sekolah) sebagai observer yang dilakukan kepada peneliti yang melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode Kerja Kelompok dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti berupa lembar perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan peneliti.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus I. Dari data yang telah diperoleh selama observasi siklus I senin Agustus 2015 saat pembelajaran Matematika berlangsung, diadakan refleksi oleh peneliti dan guru kalaborator mengenai kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I. Kekurangan yang terjadi pada siklus I antara lain:

- a. Kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran
 - 1) Evakuasi pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran
 - 1) Guru kurang menguasai RPP sehingga pembelajaran kurang sesuai dengan RPP
 - 2) Guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat proses pelaksanaan pembelajaran

- 3) Guru kurang melibatkan siswa pada saat pembelajaran
- c. Hasil belajar siswa
 - 1) Ada sebagian siswa mendapat hasil nilai dibawah standar KKM yaitu 6,2 dikarenakan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru
 - 2) Masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah 6,2

Kekurangan yang muncul pada siklus I akan dijadikan sebagai referensi untuk pelaksanaan siklus II, sehingga diharapkan kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada pembedaan kesalahan tindakan yang diterapkan dalam tindakan kelas.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- d. Menyiap materi dan LKS tentang materi Kelipatan dan Faktor.
- e. Menyiapkan media materi satu lembar kertas manila bertuliskan contoh perhitungan Kelipatan dan Faktor dalam pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar IPKG I dan IPKG II

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari senin Agustus 2015 minggu keempat selama 2 jam pelajaran atau 70 menit dengan dihadiri siswa yang berjumlah 16 orang.

Adapun langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Menyebutkan dan Menjelaskan Kelipatan dan Faktor.
- b. Siswa dibagikan kedalam beberapa kelompok.
- c. Guru memberikan permasalahan kepada setiap kelompok
- d. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan
- e. Setiap kelompok diberi kesempatan dalam mencari informasi dari berbagai sumber buku yang dimiliki setiap kelompok untuk menguji kebenaran hipotesisnya.
- f. Beberapa siswa diminta untuk menjelaskan hasil tugasnya didepan kelasnya.

3. Observasi

Pada penelitian siklus II, pengamatan dilakukan oleh (kepala sekolah) sebagai observer yang dilakukan kepada peneliti yang melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode kerja kelompok dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti berupa lembar perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan peneliti.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus II . karena banyak kekurangan pada siklus I, dari itu harus di perbaiki di siklus II. Dari data yang telah diperoleh selama observasi siklus II senin Agustus 2015 saat pembelajaran Matematika berlangsung, diadakan refleksi oleh peneliti dan observer mengenai pelaksanaan siklus II dapat di uraikan sebagai berikut :

- a. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran
 - 1) Evakuasi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - 2) Guru dapat menguasai pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat
- f. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran
 - 1) Guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan sangat baik
 - 2) Guru dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran secara maksimal
 - 3) Hasil belajar peserta didik meningkat dibandingkan hasil dari siklus I.
 - 4) Semua siswa mendapat nilai di atas standar KKM 6,2.

Setelah dilakukan penelitian pada siklus II ternyata terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar (100%). Pada siklus II hasil belajar siswa di atas KKM 6,2. Berdasarkan pada tujuan peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penelitian hanya sampai siklus II.

Pembahasan

Setelah melakukan 2 siklus penelitian pada pembelajaran Matematika kelas IV dengan menggunakan metode kerja kelompok yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat dan kalaborator sebagai observer, diperoleh rekapitulasi hasil kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode kerja kelompok pada siswa kelas IV sekolah dasar Negeri 16 Balau Nyawang kecamatan belitang hulu sebagai berikut. Pada siklus I dan II dapat dilihat kemampuan guru dapat di lihat pada tabel 1

Tabel 1
Deskripsi Kemampuan Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok

Keterangan	siklus I	siklus II
Jumlah Skor	25,29	29,59
Rata-rata Skor	5,65	6,67

Dari siklus I dan siklus II diperoleh rekapitulasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pemodelan pada pembelajaran Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Balau Nyawang kecamatan belitang hulu, pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok

Keterangan	Frekuensi siklus (I,II)	Persentase siklus (I,II)
Sangat Rendah (SR)	0	0%
Rendah (R)	3	18.75%
Sedang (S)	4	25%
Tinggi (T)	8	50%
Sangat Tinggi (ST)	1	6.25%
Jumlah	16	100%

Jumlah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Kerja Kelompok pada siklus I dan siklus II pada pembelajaran Matematika dapat di lihat pada tabel

Tabel 3
Deskripsi Hasil Belajar siswa dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok

Jumlah siswa	Jumlah Skor siklus (I,II)	Rata-rata siklus (I,II)
16	2350	146.87

Dapat di lihat dari tabel di atas jumlah responden/siswa yaitu sebanyak 816 orang, sedangkan untuk jumlah keseluruhan skor dari siklus I dan siklus II sebanyak 2350, dan untuk jumlah rata-ratanya sebanyak 146.87.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Matematika menerapkan metode Kerja Kelompok pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Balau Nyawang yaitu: Kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Matematika

menerapkan metode kerja kelompok pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Balau Nyawang yaitu pada siklus I memiliki skor total 13,48 dengan rata-rata nilai 2,70 dan pada siklus II memiliki skor 17,07 dengan rata-rata nilai skor 3,54. Dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,84. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan metode kerja kelompok pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Balau Nyawang Skor total 11,81 dengan rata-rata nilai 2,95 dan pada siklus II skor 12,52 dengan rata-rata nilai skor 3,13. Dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,18. Terdapat peningkatan kemampuan peserta siswa menentukan kelipatan di kelas IV dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 60.62 sedangkan pada siklus II rata-rata nilai 86.25 Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25.63

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut : Pada siklus I guru kesulitan dalam membimbing siswa untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan sistematika metode kerja kelompok. Ada beberapa siswa mendapat nilai dibawah standar KKM yaitu 6,2 pada siklus I, hal ini dikarenakan siswa tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam hal ini seharusnya guru membimbing kepada siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas , supaya siswa biasa fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Perencanaan maupun Pelaksanaan dalam pembelajaran perlu ditingkatkan oleh guru kelas, dengan menerapkan metode kerja kelompok hal ini perlu dilaksanakan dikarenakan masih banyak nilai siswa yang belum mencapai standar KKM 6,2.

DAFTAR RUJUKAN

- Supatmono, (2007). **Belajar Matematika**, Jakarta : Erlangga
- Awaludin Tjalal. (2008). **Statika Pendidikan**. Jakarta :Depdiknas
- Johnson dan Rissing dkk. (2006). **Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Anas Sudijono. (2008). **Pengantar Statistik Pendidikan**. Jakarta : Rasa Grafindo Persada.
- Susilo. (2010). **Panduan Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta : Pustaka
- Suharsimi Arikunto, (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**, Jakarta : Rineka Cipta
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Fitri Yuliawati, (2012). **Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional**. Yogyakarta : Pedagogia